

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada bab – bab sebelumnya, maka dalam pembuatan film animasi “Rindu Kampung Halaman”, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan film animasi 2D “Rindu Kampung Halaman” terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
 - a. Tahap pra produksi terdiri dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk mempersiapkan segala kebutuhan dalam pembuatan animasi, seperti perancangan ide dan konsep, penentuan tema, pembuatan *logline*, *synopsis*, *diagram scene*, *character development*, *screenplay*, dan *storyboard*.
 - b. Tahap produksi terdiri dari pembuatan karakter animasi, pembuatan *background* dan *foreground*, *animating*, dan *dubbing*. Pada tahap produksi dihasilkan beberapa *file*, diantaranya *file* karakter (.ai), *file* video (.mp4), rekaman audio (.wav), dan *file background* (.psd & .ai).
 - c. Tahap pasca produksi meliputi *editing*, *compositing*, *rendering*, dan *publishing*. Tahap pasca produksi menghasilkan video dengan format (.mp4) dan memiliki resolusi 1920 x 1080 *pixel*.
2. Film animasi 2D “Pulang Kampung” telah berhasil diselesaikan dengan *frame rate 24 fps*, memiliki durasi 2 menit 26 detik dan ditayangkan di *Youtube*.

3. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah didapatkan, maka diperoleh persentase rata-rata keseluruhan sebesar **84,4%** dan masuk ke dalam kategori **Sangat Setuju**.

5.2 Saran

Penulisan naskah skripsi tentu masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis memberikan beberapa saran yang bisa dikembangkan lagi untuk perbaikan di masa mendatang agar didapatkan hasil yang lebih baik. Saran tersebut antara lain:

1. Proses perancangan animasi harus dilakukan dengan baik dan matang, sehingga pada proses produksi dan pasca produksi dapat berjalan dengan lancar, serta dapat menghasilkan sebuah film animasi dengan cerita yang lebih baik dan menarik.
2. Prinsip animasi sebaiknya dipelajari lebih dalam agar dapat diterapkan dengan lebih baik pada proses pembuatan animasi.
3. Durasi film lebih diperpanjang kembali agar dapat menampilkan cerita yang lebih utuh.
4. Animasi sebaiknya dibuat dengan lebih detail, baik pada bagian karakter, *background*, maupun efek.